

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri semakin maju seiring berjalannya waktu yang mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Dalam menghadapi persaingan tersebut, setiap perusahaan dituntut harus memiliki strategi yang baik untuk menghasilkan produk yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan konsumen agar konsumen tidak berpindah ketempat yang lain. Dalam usaha pemenuhan kebutuhan konsumen, perusahaan harus memastikan ketersediaan produk yang diinginkan konsumen sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang dibutuhkan. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga kestabilan proses produksi mulai dari bahan baku sampai menjadi sebuah produk.

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam kelancaran proses produksi adalah persediaan bahan baku. Sehingga persediaan bahan baku harus dikendalikan dengan tepat agar tidak terjadinya kelebihan dan kekurangan bahan baku. Kelebihan bahan baku dapat mengakibatkan tingginya biaya penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku. Dengan adanya pengendalian bahan baku dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi dengan menghindari waktu tunggu dan biaya yang tidak perlu.

PT. Kilang Padi Maju Jaya merupakan penggilingan padi menjadi beras (*Rice Milling*) yang berada di Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara. Berdiri sejak tahun 2010, dengan, jumlah tenaga kerja sebanyak 3 orang. Usaha ini mengemas padi yang telah digiling kedalam karung dengan berat 5 kg sampai 60 kg. Banyaknya aktivitas produksi dan operasi yang dilakukan oleh PT. Kilang Padi Maju Jaya mengharuskan perusahaan ini untuk melakukan perencanaan dan pengendalian bahan baku agar usaha ini dapat tetap eksis ditengah-tengah persaingan industri yang sangat ketat karena terlalu banyaknya pabrik beras saat ini.

Berdasarkan hasil pengamatan ini terdapat perbedaan antara jumlah penjualan dan pemasukan bahan baku, seperti pada bulan januari 2024 terdapat jumlah penjualan padi sebesar 108.715 kg, akan tetapi jumlah pemasukan sebesar 167.500 kg sehingga terdapat kelebihan persediaan sebesar 58.785 kg. Selain itu, pada bulan februari 2024 terdapat jumlah penjualan padi sebesar 100.190 kg, akan tetapi jumlah pemasukan sebesar 185.463 kg sehingga terdapat kelebihan persediaan sebesar 85.273 kg dan pada bulan maret 2024 terdapat juga jumlah penjualan padi sebesar 81.610 kg, akan tetapi jumlah pemasukan sebesar 146.025 kg yang menyebabkan kelebihan persediaan sebesar 64.415 kg Apabila terjadi kelebihan persediaan, maka perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan yang maksimal untuk proses produksi.

Ketidakpastian permintaan tersebut mengharuskan perusahaan mempunyai sistem manajemen persediaan yang baik agar persediaan bahan baku tetap optimal. Pada kenyataannya saat ini perusahaan belum memiliki sistem pengendalian bahan baku yang sistematis untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal, stok minimum dan maksimum persediaan serta waktu pemesanan bahan baku sehingga menyebabkan sering terjadinya kelebihan bahan baku seperti data yang tertera pada Lampiran I.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat disimpulkan penelitian dengan judul “**Analisis Persediaan Bahan Baku Padi dengan Menggunakan Metode *EOQ* (*Economic Order Quantity*) Di PT. Kilang Padi Maju Jaya Kabupaten Batu Bara**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah?

1. Bagaimana menentukan jumlah penjualan yang ekonomis *EOQ* ketika perusahaan memiliki kapasitas pemasukan yang melebihi kebutuhan normal?
2. Bagaimana pengaruh kapasitas lebih terhadap biaya penjualan, biaya pemasukan, dan frekuensi penjualan?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian tugas akhir di PT. Kilang Padi Maju Jaya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil jumlah penjualan yang ekonomis *EOQ* ketika perusahaan memiliki kapasitas pemasukan yang melebihi kebutuhan normal.
2. Mengetahui hasil dari pengaruh kapasitas lebih terhadap biaya penjualan, biaya pemasukan, dan frekuensi penjualan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat menerapkan ilmu persediaan mengenai persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*.
 - b. Mendapatkan pengalaman dan wawasan tentang lingkungan kerja dan menerapkan teori yang didapat di perkuliahan serta menambah pengetahuan tentang metode *Economic Order Quantity (EOQ)* yang dapat bermanfaat dalam menghadapi permasalahan di dunia kerja setelah menyelesaikan studi.
2. Bagi Perusahaan PT. Kilang Padi Maju Jaya diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam penetapan kebijakan atau pengambilan keputusan terkait pengendalian persediaan bahan baku. Dan sebagai saran terhadap perusahaan dalam upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi kerja perusahaan.
3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber informasi dan wawasan baru yang bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Agar hasil penelitian ini sesuai dengan harapan maka, pembahasan pada penelitian ini dibatasi untuk pembahasan lebih fokus. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Kilang Padi Maju Jaya selama 2 Minggu dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai 29 Juli 2024.
2. Data yang digunakan mulai dari jumlah kebutuhan persediaan, jumlah pembelian, dan jumlah pemesanan bahan baku merupakan data hasil penelitian dari PT. Kilang Padi Maju Jaya.
3. Data penelitian dilakukan pada bulan Januari-Juli 2024.

1.5.2 Asumsi

Untuk memperlancar jalannya penelitian, dalam penyelesaian tugas akhir ini diberikan beberapa asumsi adalah sebagai berikut:

1. Data yang diambil dianggap relevan dengan keadaan sebenarnya dalam perusahaan.
2. Para pekerja bekerja dengan normal dan tidak terpengaruh pada saat pengambilan data.
3. Semua kegiatan produksi tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung.